

**GAMBARAN KADAR KREATININ PADA PASIEN
TUBERKULOSIS YANG SEDANG MENGONSUMSI OBAT
ANTI TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS KECAMATAN
KAWALU KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Analisis Kesehatan



**ADINDA OCTA LAURALITA
20121109**

**PROGRAM STUDI DIII ANALISIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2024**

ABSTRAK

Gambaran Kadar Kreatinin Pada Pasien Tuberkulosis Yang Sedang Mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis Di Puskesmas Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya

Adinda Octa Lauralita¹, Meti Kusmiati², Meri Meri³

(Program Studi D-III Analis Kesehatan Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya)

Tuberkulosis merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh agen infeksi bakteri gram positif *Mycobacterium tuberculosis* yang bersifat aerob obligat yang umumnya menyerang organ paru pada manusia. OAT merupakan pengobatan jangka panjang, yang dapat menyebabkan efek samping diantaranya bersifat nefrotoksik atau destruktif terhadap sel-sel pada ginjal, yang dapat mengakibatkan adanya penurunan fungsi ekskresi ginjal dengan ditandai peningkatan substansi dari kimia darah yaitu kreatinin. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar kreatinin pada pasien tuberkulosis paru dengan pengobatan OAT di puskesmas kecamatan Kawalu kota Tasikmalaya. Jumlah responden dihitung dari jumlah total sampling yang sesuai dengan kriteria inklusi untuk dijadikan responden. Teknik sampling yang digunakan yaitu non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Metode pemeriksaan kreatinin pada penelitian ini menggunakan metode jaffe reaction serta telah dilakukan uji etik dengan No. 113-01/E.01/KEPK-BTH/V/. Hasil pemeriksaan kreatinin diperoleh hasil rendah sebanyak 22% (4 orang) normal 61 % (11 orang) dan tinggi sebanyak 17 % (3 orang), sehingga dapat diketahui bahwa pemeriksaan kreatinin dengan hasil normal lebih dominan dibandingkan dengan hasil yang lainnya.

Kata Kunci : Tuberkulosis, OAT, Kreatinin

ABSTRACT

*Tuberculosis is a contagious infectious disease caused by the gram-positive bacterial infection *Mycobacterium tuberculosis*, which is an obligate aerobic agent that generally attacks the lungs in humans. OAT is a long-term treatment that can cause side effects, including being nephrotoxic or destructive to cells in the kidneys, which can result in a decrease in kidney excretory function marked by an increase in blood chemistry, namely creatinine. This research uses a descriptive analytical method that aims to determine the description of creatinine levels in pulmonary tuberculosis patients with OAT treatment at the Kawalu sub-district health center in Tasikmalaya city. The number of respondents was calculated from the total number of samples that met the inclusion criteria to be used as respondents. The sampling technique used is non-probability sampling with a purposive sampling technique. The creatinine examination method in this study used the Jaffe reaction method and an ethical test was carried out with No. 113-01/E.01/KEPK-BTH/V/2024. Creatinine examination results obtained low results of 22% (4 people), normal results of 61% (11 people), and high results of 17% (3 people), so it can be seen that creatinine examinations with normal results are more dominant than the other results.*

Keywords: Tuberculosis, OAT, Creatinine